

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan pada mata pelajaran IPA materi kenampakan matahari siswa kelas II Bendijlati Wetan Sumbergempol Tulungagung adalah sebagai berikut: 1) Peneliti menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan, 2) Peneliti memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi. Yakni gambar kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari di pegunungan, pantai dan perkotaan serta gambar bayangan akibat cahaya matahari, 3) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen. Tiap satu kelompok terdiri dari empat anak dengan kemampuan berbeda, 4) Peneliti memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar posisi matahari serta bayang-bayang yang terbentuk, 5) Peneliti menyuruh masing-masing kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil kerja mereka, dan menanyakan alasan dari urutan gambar tersebut, 6) Sementara itu, kelompok yang lain menanggapi presentasi dari kelompok yang ada di depan, 7) Dari alasan

urutan gambar tersebut peneliti menjelaskan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8) Kemudian peneliti bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, 9) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus.

2. Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Bendiljati Wetan dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 75,62. Siswa yang mendapat nilai >75 sebanyak 8 siswa (50%) dan <75 sebanyak 8 siswa (50%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 86,87. Siswa yang mendapat nilai >75 sebanyak 14 siswa (87,5%) dan <75 sebanyak 2 siswa (12,5%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 11,25 begitu pula pada ketuntasan belajar IPA terjadi peningkatan sebesar 37,5% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala madrasah untuk

mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi Guru MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dengan cara menerapkan berbagai model, metode, maupun media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

3. Bagi Siswa MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Hendaknya terus semangat untuk belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga hasil belajar dapat meningkat demi menyongsong masa depan yang gemilang.